



RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA 2020-2024

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2021**

Pengarah

Dr. Aan Asphianto, S.Si., SH., MH

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Kartina AM., MP
Dr. Helmi Yazid, SE., M.Si., Akt., CA., CPA
Prof. Alfirano, ST., MT., Ph. D

Ketua Pelaksana

Dr. Hepsi Nindiasari, M.Pd.

Sekretaris

Dr. John Pahamzah, M.Hum.

Anggota

Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd.
Dr. Sjaifuddin., M.Si.
Dr. Isti Rusdiani, M.Pd.
Dr. Fatkhul Muin, SH., LL.M
Bayu Sadewo, S.Kom., M.Kom

KATA PENGANTAR

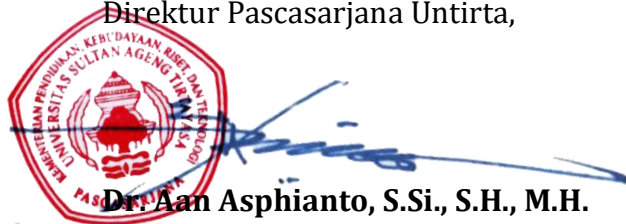
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmatnya Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Untirta tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan baik dan diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Renstra Pascasarjana Untirta ini merupakan dokumen yang dijadikan pedoman bagi Pascasarjana Untirta dan seluruh unit di dalamnya untuk pengembangan institusi selama Jangka Waktu 2020-2024 dengan mempertimbang faktor internal dan eksternal. Berkenaan dengan hal tersebut, Renstra Pascasarjana 2020-2024 memfokuskan pada kualitas pembelajaran, penelitian dan penguatan layanan berbasis teknologi informasi untuk mewujudkan *Integrated Smart and Green* Pascasarjana Untirta yang Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN Tahun 2030.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Renstra Pascasarjana Untirta ini. Untuk perbaikan berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas, kritik dan masukan atas dokumen Renstra yang dihasilkan ini sangat kami harapkan.

Serang, 1 Maret 2021

Direktur Pascasarjana Untirta,



Dr. Aan Asphianto, S.Si., S.H., M.H.

NIP. 196301052002121002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I	5
ARAH KEBIJAKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	5
BAB II	8
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PASCASARJANA UNTIRTA	8
A. Landasan Filosofis	8
B. Landasan Yuridis.....	8
C. Landasan Institusional.....	9
D. Visi Misi dan Tujuan	10
E. Prinsip Dasar	12
BAB III	14
KINERJA TAHUN 2016-2020	14
A. Bidang Akademik	14
1. Penerimaan Mahasiswa Baru	14
2. Tingkat Kelulusan	15
3. Lama Studi	16
4. IPK Lulusan	16
B. Bidang Pendanaan.....	17
C. Bidang Fasilitas, Sarana dan Prasarana.....	18
1. Perpustakaan	18
2. Sarana dan Prasarana	19
3. Sistem Informasi.....	19
D. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)	21
E. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	22
F. Bidang Tata Kelola.....	23
G. Metode Pengukuran Kinerja.....	24
BAB IV	26
ANALISIS LINGKUNGAN LEMBAGA	26
A. Isu Strategis Kelembagaan	27
1. Otonomi Penyelenggaraan Kelembagaan	27
2. Internasionalisasi	27
3. Manajemen Berstandar Internasional	27
4. World Class University	28
B. Kondisi dan Posisi Pascasarjana Untirta	28
1. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	29

2. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	34
C. Kebijakan Dasar dan Rencana Program	35
1. Kebijakan Dasar	35
2. Rencana Program	36
BAB V.....	37
STRATEGI PENGEMBANGAN	37
A. Akademik.....	37
B. Sumber Pendanaan.....	37
C. Fasilitas, Sarana dan Prasarana	38
D. Sumber Daya Manusia.....	38
E. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	38
F. Tata Kelola	39
BAB VI	40
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL.....	40
BAB VII.....	46
PENUTUP.....	46

BAB I

ARAH KEBIJAKAN PASCASARJANA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berdiri Tanggal 1 Oktober 1981 dan telah berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada Tanggal 19 Maret 2001 dan sekarang telah berkembang menjadi salah satu Universitas Negeri terkemuka di Indonesia. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), telah berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Berbagai jalinan kerjasama telah dibangun Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan institusi dari dalam dan luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Demikian pula, prestasi tingkat nasional dan tingkat internasional telah diraih Untirta.

Untuk mendukung percepatan kemajuan yang dicapai oleh Untirta, Pascasarjana dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Pada masa mendatang, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang beroperasi pada bulan September tahun 2008, menjadi program yang mengembangkan kajian-kajian interdisipliner unggulan yang sejajar dengan Universitas terkemuka di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat ikut mengangkat martabat dan harkat Bangsa Indonesia.

Globalisasi merupakan hal yang seharusnya dihadapi oleh bangsa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Pembangunan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat berlangsung secara berkelanjutan. Tuntutan akan Sumber Daya Manusia (SDM) berkemampuan tinggi semakin beragam, baik untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian saintifik yang monodisiplin, pengembangan dan rekayasa Iptek, serta solusi problem pembangunan yang bersifat interdisiplin di berbagai bidang pembangunan. Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkemampuan tinggi dalam pemecahan masalah pembangunan yang bersifat interdisiplin inilah maka

Pascasarjana didirikan. Dalam rangka mencapai target jangka panjang tersebut maka disusun program dalam beberapa tahapan berdasarkan prioritas dan target pencapaian kinerja sebagai ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Tahapan Pencapaian Visi Pascasarjana

Tahapan	Prioritas dan Target Kinerja
2016-2020	<p>Peningkatan Mutu Akademik Pascasarjana Untirta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan proses <i>assessment</i> bagi pencapaian program pembelajaran dan outcome pada mahasiswa. 2. Menyiapkan terselenggaranya proses pembelajaran yang bersifat <i>continuous improvement</i> 3. Pembuatan <i>Manual Procedure</i> penyusunan dan pencairan anggaran yang efektif dan akuntabel 4. Menyiapkan pelaksanaan <i>tracer study</i>. 5. Melakukan <i>up-date</i> terhadap kriteria akreditasi, manual prosedur dan kebijakan akreditasi pada setiap tahunnya.
2020-2024	<p>Penguatan Kelembagaan Pascasarjana Untirta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan gedung kuliah dan laboratorium yang berkualitas. 2. Peningkatan proses pembelajaran yang berkualitas. 3. Peningkatan Sistem Administrasi dan Informasi database pendidikan yang terpadu. 4. Proses identifikasi seluruh aset baik fisik, keuangan maupun pegawai. 5. Program pengembangan kegiatan Kerjasama instansi lain untuk menunjang penelitian dosen. 6. Peningkatan kemampuan mendapatkan dana hibah kompetisi memanfaatkan sumber daya yang ada. 7. Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dalam mewujudkan peringkat akreditasi program studi Unggul.
2024-2029	<p>Pascasarjana Untirta Yang Berdaya Saing di Kawasan ASEAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. 2. Pengembangan mutu dan relevansi pendidikan 3. Pemberdayaan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan. 4. Peningkatan kualitas lulusan melalui sertifikasi kompetensi. 5. Optimalisasi kerjasama pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di bawah payung penelitian LPPM. 6. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat tingkat nasional dan internasional. 7. Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dalam mewujudkan peringkat akreditasi level ASEAN.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Pascasarjana Untirta telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Pascasarjana Untirta 2019-2024. Penyusunan Renstra Pascasarjana Untirta telah didasarkan kepada 4 pilar Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Pembelajaran anak. Semua peraturan dan pendanaan dialokasikan dan semua terserap untuk peserta didik dan tenaga pendidik
2. Struktur kelembagaan. Struktur kelembagaan baik internal maupun eksternal badan akan mendukung tujuan pembelajaran dan kualitas pembelajaran.
3. Revolusi mental. Baik di institusi pendidikan, guru maupun masyarakat luas.
4. Pengembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang mendukung pembelajaran.

Penyusunan Renstra Pascasarjana Untirta 2019-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam penyusunan sasaran strategis Kemendikbud. Ada lima sasaran Kemendikbud Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.
3. Menguatnya karakter peserta didik.
4. Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
5. Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Otonomi Pendidikan diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dinamika perkembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pascasarjana Untirta sebagai organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program yang dapat mendukung daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PASCASARJANA UNTIRTA

A. Landasan Filosofis

Dalam Pembukaan UUD Tahun 1945, salah satu tujuan dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, tujuan itu merupakan turunan dari *philosophische grondslag*, yang disepakati oleh pendiri negara. Secara konstitusional dan oprasional, bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa Indonesia, tetapi secara kelembagaan peran kementerian dan satuan-satuan lembaga pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam rangka mencapai tujuan utama dari hakikat pendidikan, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa” dan sesuai dengan Visi Kemendikbud: “mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”. Nilai tersebut harus mampu ditransformasikan secara masif terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, sehingga cita-cita luhur pendiri bangsa Indonesia dapat tercapai.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan
dan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
9. Peraturan Rektor Untirta Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Tahun 2019-2023.
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
11. Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor 2 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerjasama Transisi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

C. Landasan Institusional

Penyusunan Renstra Pascasarjana Untirta mengacu pada pilar Pendidikan Nasional, misi Kemendikbud, Renstra direktorat Pendidikan Tinggi (2014-2018), serta tupoksi Pascasarjana Untirta dengan tujuan menyelenggarakan pendidikan S2 dan S3 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa yang dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut:

1. Mengadakan kerjasama pengembangan kajian interdisiplin dalam skala Nasional, regional dan Internasional.
2. Mengembangkan program keilmuan pada jenjang S2 dan S3.
3. Bersama dengan Gugus Penjaminan Mutu Pasacarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa membangun sistem penjaminan mutu dan melakukan audit mutu Program Studi S2 dan S3.
4. Merumuskan standar mutu pendidikan Program Studi S2 dan S3.
5. Menyelenggarakan pelayanan informasi ilmiah pemantauan administrasi akademik dan keuangan serta penjaminan mutu program Studi S2 dan S3.

D. Visi Misi dan Tujuan

Visi

Terwujudnya *Integrated Smart and Green* Pascasarjana Untirta yang Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN Tahun 2030

Smart: Sistem informasi yang terintegrasi untuk semua unit dan komponen Pascasarjana Untirta untuk menghasilkan mutu layanan yang baik dan efisien menggunakan perangkat lunak yang cerdas.

Green: Kampus Pascasarjana ramah lingkungan yang menerapkan penggunaan energi rendah emisi dan material yang dapat didaur ulang guna meningkatkan kualitas lingkungan sebagai gerakan moral dalam setiap aktivitas dan layanan.

Unggul: maju, utama dalam prestasi dan kreativitas.

Berdaya saing, memiliki kemampuan untuk berkompetisi di tingkat global (Kawasan ASEAN).

Misi

Untuk mencapai visi di atas, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif sesuai perkembangan zaman;
3. Meningkatkan daya dukung tatakelola yang baik untuk mewujudkan Pascasarjana Untirta yang *Integrated Smart and Green*.

Tujuan

1. Menghasilkan Pascasarjana Untirta sebagai lembaga yang bermutu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berdaya saing;

2. Menghasilkan publikasi dosen pada jurnal terakreditasi nasional dan atau internasional bereputasi;
3. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing;
4. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang produktif dan bermutu;
5. Menghasilkan publikasi dosen yang bermutu;
6. Menghasilkan hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan;
7. Memiliki daya dukung kelembagaan yang bermutu dan berdaya saing;
8. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara berkelanjutan

Sasaran

1. Meningkatkan mutu kelembagaan Pascasarjana di level nasional dan international
2. Pengembangan program S2 dan S3
3. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lembaga nasional dan international
4. Meningkatkan Jabatan fungsional dosen lektor kepala dan guru besar
5. Meningkatkan *softskill* dosen sesuai bidang keahlian
6. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Dosen dan tendik Pascasarjana
7. Terwujudnya pengembangan karir dan prestasi mahasiswa
8. Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
9. Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
10. Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan international
11. Terasilitasinya pembentukan komunitas riset di setiap program studi
12. Meningkatkan kerjasama riset inovatif antara praktisi dan akademisi.
13. Meningkatkan pembangunan fasilitas dan infrastruktur Pascasarjana yang ramah lingkungan
14. Meningkatkan kebijakan *smart & green campus* dalam mendukung *good university governance*

15. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung *smart & green campus* menuju *Good University Governance*
16. Meningkatkan infrastruktur ICT dalam mendukung *smart & green campus* untuk *Good University Governance*

Value

JAWARA: (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel).

Nilai dan Sikap Pascasarjana Untirta

1. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika Pascasarjana Untirta wajib menjunjung tinggi kaidah akademik.
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, kearifan, dan pengabdian yang terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis, efisien, kepeloporan, kemandirian, bertanggungjawab, keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.
4. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD Tahun 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “ilmu yang amaliah, amal yang ilmiah”.
5. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

E. Prinsip Dasar

Sebagai perguruan tinggi negeri yang menjunjung tinggi nilai-nilai akademik, Pascasarjana Untirta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Integritas: keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sikap yang teguh mempertahankan prinsip, tidak kolusi, dan menjadi dasar yang melekat pada diri sendiri sebagai nilai-nilai moral.
2. Kreatif dan Inovatif: memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Merupakan dua unsur yang

berkaitan dan berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang. Apabila sejak kecil kita dilatih untuk bisa berlaku kreatif, maka dewasa ini kita juga diharapkan bisa melakukan inovasi untuk menemukan hal-hal baru.

3. Inisiatif: kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Selalu mencoba hal baru agar hasil pekerjaan menjadi lebih baik.
4. Pembelajar: selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Orang yang selalu berusaha untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja.
5. Menjunjung Meritokrasi: menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Sistem yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi, bukan kekayaan, senioritas, dan sebagainya.
6. Terlibat Aktif: senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Giat bekerja dan berperanserta dalam segala hal dalam lingkunng tanggungjawab dan pekerjaan.
7. Tanpa Pamrih: bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Menolong, membantu, atau melakukan suatu pekerjaan dengan niat secara ikhlas dan tulus dari hati tanpa mengharapkan apapun sabagai tanggungjawab pekerjaan.

BAB III KINERJA TAHUN 2016-2020

Tridharma Perguruan Tinggi mengemban tiga hal pokok yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan pelayanan akademik, Pascasarjana Untirta berorientasi pada kualitas proses layanan secara berkesinambungan dan berorientasi kepada kepuasan konsumen serta *stakeholders*. Oleh karena itu, pencapaian kinerja dari aspek layanan dianalisis dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan institusi/lembaga pendidikan lainnya.

A. Bidang Akademik

Kinerja layanan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, yaitu antara lain penerimaan mahasiswa baru, tingkat kelulusan berdasarkan tingkat produktivitas dan kualitas lulusan.

1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Pascasarjana Untirta menerima mahasiswa baru dilakukan secara terintegrasi dengan penerimaan mahasiswa baru Untirta secara umum. Sistem penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana Untirta akan terus dikembangkan dengan tujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan berprestasi. Seleksi calon Mahasiswa Pascasarjana selain test potensi akademik juga test kemampuan bahasa Inggris. Selain itu juga calon mahasiswa baru Pascasarjana Untirta juga harus melalui tes non tulis (wawancara).

Peningkatan penerimaan mahasiswa baru selama ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. Pendaftar lulusan S2 yang berminat masuk ke Pascasarjana Untirta terus mengalami peningkatan dan melampaui target yang direncanakan. Seleksi untuk masuk Pascasarjana Untirta semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa

Pascasarjana Untirta termasuk salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang banyak diminati oleh profesi guru di semua sekolah yang ada di Provinsi Banten. Semakin ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa baru, semakin meningkatnya kualitas kelulusan mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Pendaftar yang Diterima dan Registrasi
Tahun 2016 - 2020

No.	Tahun	Pendaftar (Orang)		Lulusan		Daftar Ulang	
		Target	Realisasi	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	2016	500	589	589	100	589	100
2.	2017	500	545	545	100	545	100
3.	2018	400	420	420	100	410	97
4.	2019	400	430	430	100	415	96
5.	2020	400	450	450	100	440	97

2. Tingkat Kelulusan

Mahasiswa Pascasarjana Untirta dinyatakan lulus apabila mempunyai IPK minimal 2,75. Berdasarkan angka mahasiswa yang terdaftar dan mahasiswa yang lulus terlihat produktivitas Untirta dalam menghasilkan Magister. Tren jumlah kelulusan mahasiswa pada tahun 2016 sampai Tahun 2020 mengalami peningkatan. Tren kelulusan mahasiswa selama periode 2016 s.d. 2020 terjadi fluktuasi namun secara keseluruhan terjadi kenaikan sebagaimana dapat terlihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Data Produktivitas Lulusan Pascasarjana
Tahun 2014-2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Produktivitas (%)
	Terdaftar	Lulus	
2016	589	589	100
2017	545	545	100
2018	420	420	100
2019	430	430	100
2020	450	450	100

3. Lama Studi

Berdasarkan jumlah kelulusan mahasiswa sebagaimana diuraikan di atas, juga dapat dilihat dari kualitas kelulusan mahasiswa tersebut. Tingkat kualitas kelulusan mahasiswa dapat dilihat antara lain dari lamanya studi mahasiswa Pascasarjana Untirta seperti yang terlihat pada Tabel 3.3. Mahasiswa Pascasarjana Untirta yang lulus dapat dianalisis melalui lamanya mahasiswa tersebut belajar di Pascasarjana Untirta dengan standar 2,5 tahun mahasiswa bisa lulus S2. Untuk menganalisis lamanya studi di Pascasarjana Untirta dengan menggunakan 90 % mahasiswa yang lulus lebih cepat dari 2,5 tahun dan 10 % yang lulus di atas 2,5 tahun. Rata-rata mahasiswa menempuh pendidikan selama 2 tahun 4 bulan.

Rincian tren kualitas lulusan Pascasarjana Untirta secara lengkap terurai pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Masa Studi Mahasiswa Pascasarjana Untirta
Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Jumlah	Masa Studi Rata-rata (Tahun)
	Masa Studi ≤ 2,5 Tahun	Masa Studi > 2,5 Tahun		
2016	574	15	589	1,5
2017	535	10	535	1,5
2018	400	10	410	1,5
2019	400	15	415	1,5
2020	400	40	440	1,5

4. IPK Lulusan

Kualitas kelulusan mahasiswa juga dapat dianalisis dari nilai IPK, apabila mahasiswa yang lulus dengan nilai IPK sd 3,40 adalah dengan kategori memuaskan, dan di atas atau sama dengan 3,41 dengan kategori sangat memuaskan. Tren Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akademik mahasiswa di Pascasarjana Untirta periode tahun 2016 sd 2020 terus meningkat dari tahun sebelumnya seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.4. Pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata IPK adalah 3,59 dan pada tahun 2018 nilai rata-rata IPK adalah 3,93. Begitu pula halnya dengan jumlah mahasiswa yang lulus dengan nilai di atas 3,0 yang terbanyak adalah di

tahun 2016 yaitu sebanyak 334 mahasiswa atau 87 % dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 372 mahasiswa. Sedangkan Periode 2018-2020 sebesar 3,4.

Tabel 3.4
Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa
Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Jumlah	IPK Rata-rata
	IPK < 3,0	IPK ≥ 3,0		
2016		589	589	3,94
2017		535	535	3,94
2018		893	893	3,48
2019		893	893	3,48
2020		393	393	3,48

B. Bidang Pendanaan

Selain dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pendapatan dana Pascasarjana berasal dari kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat. Pengelolaan dana diatur oleh Universitas secara proporsional, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Anggaran disusun berdasarkan program kerja tahunan yang *up to date* dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran. Melaksanakan analisis struktur penerima dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktifitas pemanfaatan dana secara optimal.

Pencapaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBP yaitu membandingkan realisasi PNBP dengan target yang ditetapkan dalam DIPA. Tren tingkat capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Untirta pada periode tahun 2018 sd 2020 mengalami peningkatan yang fluktuatif, namun secara nominal jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Tabel 3.5 menunjukkan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 – 2020. Tahun 2018 tingkat capaiannya sebesar 95,25%, pada tahun 2019 menjadi 14.651.915.108. Pada Tahun 2020 sebesar 15.483.400.000. Tingkat capaian target PNBP menunjukkan rata-rata sebesar 100 %. Dengan demikian kemampuan dalam mencapai pendapatan tergolong baik, dan penerimaan PNBP masih bisa ditingkatkan lagi.

Tabel 3.5
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2018 - 2020

No.	TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PENCAPAIAN (Rp)
1.	2018	15.000.000.000	14.037.880.000	14.037.880.000
2.	2019	16.000.000.000	14.651.915.100	14.651.915.100
3.	2020	17.000.000.000	15.483.400.000	15.483.400.000

C. Bidang Fasilitas, Sarana dan Prasarana

1. Perpustakaan

Perpustakaan Pascasarjana Untirta merupakan salah satu dari 8 (delapan) perpustakaan. Tujuh perpustakaan terletak di kampus Serang dan satu perpustakaan berada di kampus Cilegon. Perpustakaan melayani pengunjung dari pukul 8.00 hingga 16.30, selama lima hari kerja per minggu. Keterbatasan waktu akses seperti ini menjadikan pelayanan perpustakaan belum optimal untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar bagi mahasiswa. Koleksi bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan masih terasa kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, hal itu yang menjadi catatan untuk segera dibenahi. Perkembangan jumlah buku perpustakaan Pascasarjana Untirta selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 cukup memadai sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Bahan bacaan yang terdapat di perpustakaan Untirta

2012		2013		2014	
Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
14,003	29,212	15,956	30,051	45,003	75,212
9,807	14,685	3,308	8,166	20,807	35,685
2015		2016		2017	
Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
15.007	35.000	16.678	38.070	55.890	85.678
6.890	15.700	4.356	4.556	26.768	45.768
2018		2019		2020	
Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
15.007	35.000	16.678	38.070	55.890	85.678
6.890	15.700	4.356	4.556	26.768	45.768

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Pascasarjana Untirta terus meningkat secara kuantitas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 sejalan dengan bertambahnya mahasiswa dan perbaikan pelayanan. Tabel 3.7 di bawah ini menunjukkan kinerja Untirta dari aspek pengadaan sarana dan prasarana yang berasal dari sumber PNB dan sumber-sumber lain.

Tabel 3.7
Capaian Peningkatan Sarana dan Prasarana

No.	URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kendaraan Roda Empat	1	1	1	1	2	2	2	2	2
2.	Kendaraan Roda Dua	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Laptop/Notebook	3	4	4	8	8	8	8	8	8
4	Air Conditioner	20	24	24	32	32	32	32	32	32
5	Komputer	15	24	24	35	35	35	35	35	35
6	LCD Projektor	12	14	14	30	30	30	30	30	30
7	Printer dan Scanner	10	9	9	20	20	20	20	20	20
JUMLAH		62	77	77	127	128	128	128	128	128

3. Sistem Informasi

Saat ini universitas telah melakukan pengembangan sistem informasi yang telah ada. Sistem informasi berupa portal akademik yang memang bersifat layanan akademik telah dikembangkan untuk mendapatkan data-data kemahasiswaan yang dibutuhkan seperti wisuda online, tirta administrasi, tirta jurnal, tirta repository, e-library, SISTA (sistem informasi tugas akhir) dan Sistem Pembelajaran Daring. Pengembangan Sistem Informasi yang dilakukan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dijabarkan dalam dokumen Blue Print Teknologi Informasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2015 - 2019. Salah satu misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yaitu Mengembangkan sistem teknologi informasi yang dapat memacu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif, dan kompetitif. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu memberikan dukungan bagi pengelola universitas, termasuk di dalamnya pengambilan keputusan strategis, secara cepat, akurat dan efisien. Selain itu, makin banyaknya jumlah dosen dan mahasiswa serta semakin meningkatnya jenjang pendidikan dosen, membuat makin besarnya tuntutan akan akses informasi dan

komunikasi yang handal dan reliable ke depannya. Kondisi geografis Untirta sendiri saat ini terpisah antara Untirta Kampus Pakupatan Serang dengan Untirta Kampus Ciwaru, Kependean dan Cilegon. Ini merupakan hambatan dalam melakukan komunikasi dan koordinasi. Oleh karenanya, implementasi teknologi informasi dan komunikasi sudah merupakan suatu keharusan. Secara garis, *Blue Print* pengembangan Teknologi Informasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2015 – 2019 mencakup:

1. Pengembangan infrastruktur, dilakukan dengan mengintegrasikan jaringan backbone serat optik yang diharapkan dapat menghubungkan seluruh jaringan Gedung di Untirta dengan kecepatan akses mencapai 1,5 Gbps di tahun 2019.
2. Legalisasi Software dan pengembangan Open Source Untirta.
3. Integrasi sistem informasi dan basis data.
4. Membuat akses layanan untuk semua sivitas akademika kampus.
5. Pengembangan konten informasi akademis dan komunitas Untirta.

Tabel 3.8 merupakan daftar Aplikasi yang telah dikembangkan dan dimanfaatkan di lingkungan Pascasarjana Untirta.

Tabel 3.8
Aplikasi yang digunakan pada pelayanan di Pascasarjana Untirta

Layanan	Nama Aplikasi	Link
Akademik	Siakad	http://siakad.Untirta.ac.id/portal/
Repository	TirtaRepository	http://repository.Untirta.ac.id/index.html
Internet Dosen/Mahasiswa	myUntirta	https://my.Untirta.ac.id/
Kinerja Dosen dan Kepegawaian	Sikita	https://sikita.Untirta.ac.id/
Kinerja Staf Kependidikan	SKP online	https://skp.Untirta.ac.id/
Kuliah Daring	Spada Untirta	http://spada.Untirta.ac.id/
Pendaftaran Wisuda	Wisuda Online	https://wisuda.Untirta.ac.id/web
SIidang dan Tugas Akhir	Sista	http://ta.Untirta.ac.id/
Penerimaan Mahasiswa Baru	PMB Online	https://admisi.Untirta.ac.id/
Persuratan dan Arsip	SIKD	http://sikd.Untirta.ac.id/
Keuangan	Sitape	http://sitape.Untirta.ac.id/
P2M Internal	Sispenmas	https://simpenmas.Untirta.ac.id/
Peminjaman Sarpras	Sirata	http://sirata.Untirta.ac.id/
Barang dan Inventaris	Sibi	http://sibi.Untirta.ac.id/

D. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Kinerja SDM meliputi tenaga pendidik/dosen dan kependidikan/tenaga administrasi. Pada periode tahun 2012 - 2020 telah dilakukan upaya peningkatan kualitas SDM. Upaya meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Disamping meningkat jenjang pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal misalnya: melalui diklat keterampilan, workshop, seminar dan sebagainya.

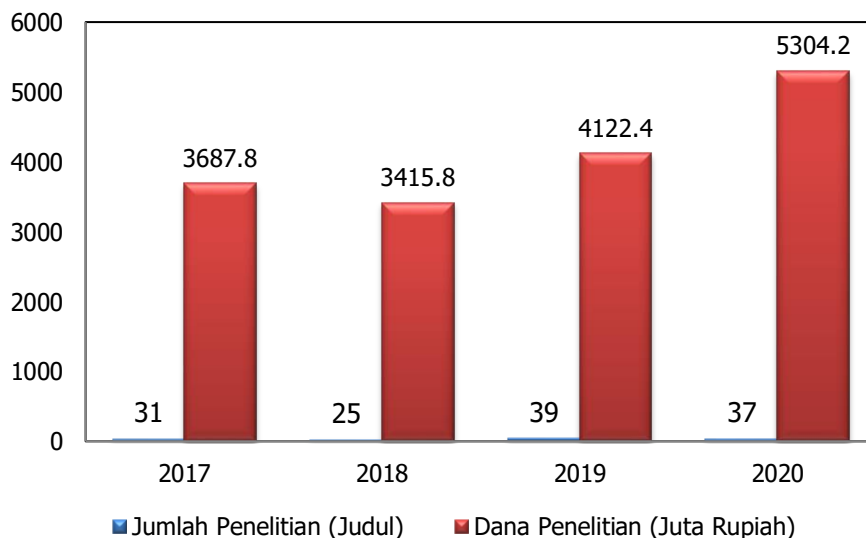
Kualitas tenaga dosen di Pascasarjana Untirta dari tahun 2015 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah bahwa untuk tenaga Dosen harus S3 dan professor. Maka Pascasarjana Untirta mendorong semua dosen untuk menjadi Guru Besar. Selain melalui pendidikan formal, juga telah dilakukan berbagai pelatihan bagi para dosen, seperti Pelatihan Pekerti, Pelatihan Evaluasi Hasil Belajar, dan Pelatihan Penulisan Buku Ajar. Peningkatan kualitas SDM juga dilakukan terhadap tenaga administrasi dan penunjang seperti arsiparis seperti yang terlihat dalam Tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.9
Daftar Capaian Peningkatan Kualitas SDM

	No	Jenis Keterampilan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
A		PENDIDIKAN FORMAL						
	1	Tenaga Pendidik						
		Guru Besar	10	10	11	12	12	13
		Strata Tiga (S3)	100	102	106	108	142	144
		Strata Dua (S2)						
	2	Tenaga Kependidikan						
		Strata Satu (S1):	18	18	18	19	19	18
		Strata Dua (S2)	2	2	2	2	2	2
B		PENDIDIKAN NON FORMAL						
	1	Diklat Adm. Kepegawaian	✓		✓	✓	✓	✓
	2	Diklat Kehumasan dan Protokoler						
	3	Diklat Prajabatan						
	4	Diklat Kearsipan	✓		✓	✓	✓	✓
	5	Diklatpim IV						
	6	Seminar Penelitian Dosen Muda dan Kajian Wanita		✓	✓		✓	

E. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

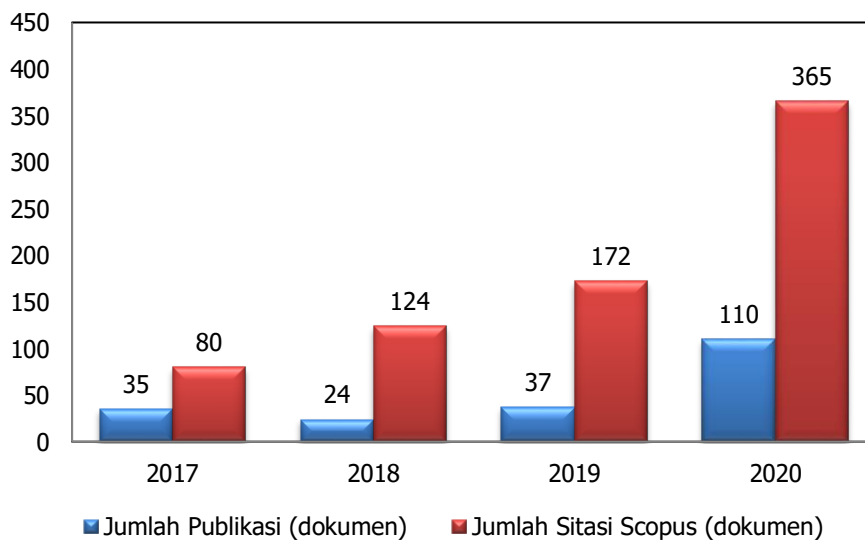
Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen-dosen Pascasarjana Untirta selama tiga tahun terakhir ini relatif mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada Gambar 3.1. Kesadaran dosen Pascasarjana Untirta untuk membuat proposal penelitian meningkat jumlahnya dan mulai terbiasa menulis proposal penelitian. Dari sisi jumlah judul penelitian yang berhasil didanai, jumlahnya relatif stabil di empat tahun terakhir. Hal yang patut diapresiasi adalah dari sisi jumlah dana penelitian yang digunakan/diperoleh dosen mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan kualitas penelitian dosen yang didanai semakin meningkat. Kebijakan Pascasarjana Untirta mewajibkan para Dosen untuk melakukan penelitian baik dari Dikti maupun internal Universitas. Pascasarjana Untirta menganggarkan 15% dari dana PNBPN untuk penelitian para Dosen.



Gambar 3.1
Realisasi Judul Penelitian Dosen Yang Didanai Dan Dana Penelitian

Sesuai dengan misi Pascasarjana Untirta dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, Pascasarjana mempunyai kewajiban untuk mendorong program studi yang ada dalam menjalankan kegiatan terkait penelitian guna menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, publikasi ilmiah dan Kekayaan Intelektual. Hal ini berkaitan dengan visi

Pascasarjana Untita untuk menjadikan insitusi yang bermutu dan berdaya saing. Dalam meningkatkan jumlah dan kualitas mutu riset, fakultas mendorong dosen-dosennya untuk mengajukan proposal penelitian dari Kemerintekdikti ataupun sumber-sumber yang lain. Mulai tahun 2018, Pascasarjana secara langsung menyediakan anggaran khusus untuk penelitian. Berbagai workshop terkait dengan penulisan proposal penelitian dan publikasi ilmiah sudah pernah diikuti dosen. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung aktifitas penelitian tersebut, jumlah dokumen yang telah dipublikasikan dosen beserta sitasinya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, berdasarkan Gambar 3.2.



Gambar 3.2
Data Publikasi Dosen Pascasarja Terindeks Scopus.

F. Bidang Tata Kelola

Sampai dengan tahun 2020, Pascasarjana memiliki 13 program studi yang terdiri dari 2 program studi doktor dan 11 program studi magister. Program studi tersebut yaitu: Pendidikan dan Akuntansi untuk program doktor serta Teknologi Pembelajaran, Pendidikan Bahasa Indonesia, Ilmu Hukum, Pendidikan Matematika, Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Bahasa Inggris, Administrasi Publik, Ilmu Pertanian, Ilmu Komunikasi, dan Teknik Kimia untuk program magister. Program-

program studi tersebut memiliki status akreditasi dengan rincian; B sebanyak 8 program studi, C sebanyak 1 program studi dan belum terakreditasi sebanyak 4 prodi karena merupakan prodi baru.

Sistem tata pamong Pascasarjana, meliputi pimpinan Pascasarjana, unit pelaksana akademik, unit pelaksana administrasi, dan unit penunjang lain. Unsur pimpinan Pascasarjana Untirta terdiri dari seorang Direktur yang dibantu oleh tiga orang Wakil Direktur (WD), yaitu WD I untuk Bidang Akademik, WD II untuk Bidang Umum dan Keuangan serta WD III untuk Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama. Unit pelaksana akademik terdiri dari Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Untuk monitoring terhadap kegiatan tridharma perguruan tinggi di Pascasarjana dilaksanakan oleh unit Gugus Penjaminan Mutu yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Saat ini Pascasarjana memiliki dokumen Manual Prosedur Akademik (26 dokumen) dan non Akademik (24 dokumen). Dokumen ini dibuat untuk menunjang pelayanan terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga akademik Pascasarjana.

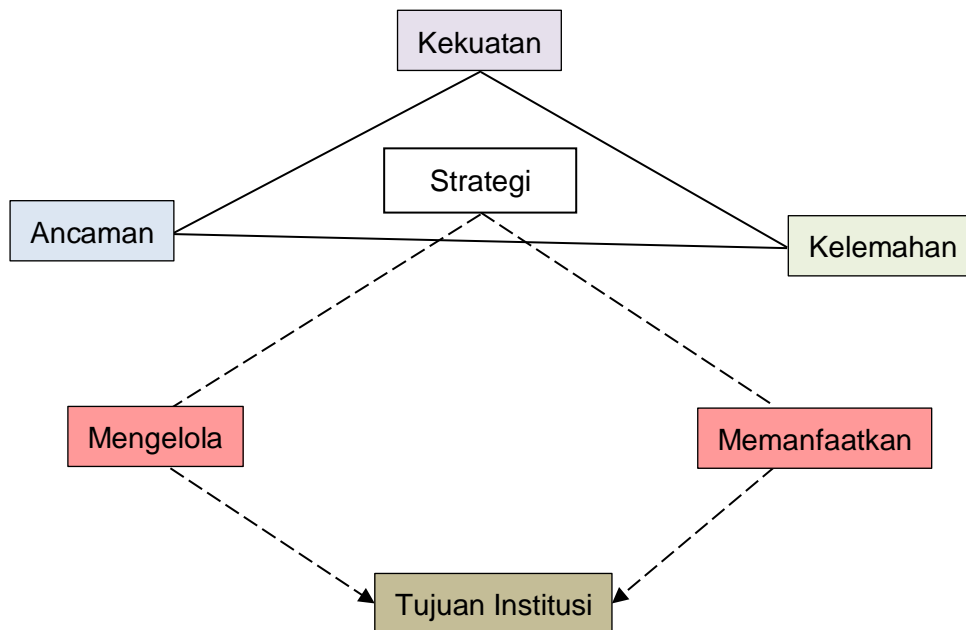
G. Metode Pengukuran Kinerja

Saat ini metode pengukuran kinerja yang digunakan di lingkungan Untirta berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja yang diukur masih didasarkan pada realisasi penyerapan keuangan/anggaran dengan capaian fisiknya untuk belanja modal untuk menunjang kontrak kinerja Direktur dengan Rektor Untirta. Sedangkan pengukuran kinerja yang digunakan untuk belanja selain belanja modal (belanja pegawai, barang, dan sosial) masih menyandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai (dalam prosentase). Berdasarkan tingkat penyerapan anggaran tersebut di atas, Untirta menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor penyebab keberhasilan tercapainya target dan/atau kendala-kendala penghambat tidak tercapainya target, serta hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat penyerapan anggaran. Tolok ukur yang dilakukan oleh Pascasarjana Untirta untuk melihat kinerja belanja negara lebih didasarkan pada pendekatan tingkat penyerapan belanja. Semakin besar tingkat penyerapan, dianggap semakin optimal kinerja belanjanya dan sebaliknya, semakin

rendah tingkat penyerapan semakin rendah pula kinerja belanja Pascasarjana Untirta. Mengingat belanja negara merupakan instrumen fiskal yang diharapkan dapat menstimulus perekonomian, sehingga semakin besar penyerapannya seharusnya semakin besar pula daya dorongnya terhadap perekonomian, dan sebaliknya. Namun demikian, memang Pascasarjana belum mengembangkan dan mengukur efektivitas belanja. Diharapkan setelah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan PK BLU, Untirta dapat mengembangkan metode pengukuran kinerja yang tidak hanya disandarkan pada tingkat penyerapan, tapi dapat juga mengukur kualitas capaian dan efektivitas belanja.

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN LEMBAGA

Dalam rangka menjalankan keberlangsungan unit/lembaga pada institusi, diperlukan adanya analisis lingkungan kelembagaan sebagai upaya untuk mencapai goal kelembagaan yang sudah dicanangkan melalui rencana kerja. Analisis lingkungan lembaga, dilakukan dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang memunculkan strategi untuk mengelola dan memanfaatkannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan institusi yang secara skematis ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1
Analisis Kelembagaan Pascasarjana Untirta

A. Isu Strategis Kelembagaan

1. Otonomi Penyelenggaraan Kelembagaan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) telah otonom di bidang keuangan dengan perubahan status sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Tujuan utama dari PK-BLU adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang diformulasikan secara terstruktur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang merupakan bentuk komitmen PK-BLU kepada masyarakat dan Pemerintah. Pascasarjana Untirta sebagai unsur pelaksana akademik terlibat dalam penyusunan Standar Pelayanan Minimum (SPM) secara terstruktur melalui manajemen pengelolaan yang terstandarisasi dan diaudit secara periodik.

2. Internasionalisasi

Aspek utama dalam penyelenggaraan perguruan tinggi bertumpu pada Tridarma perguruan tinggi, oleh karena itu perguruan tinggi harus mampu untuk menjawab persoalan pada tingkat lokal, nasional dan internasional. Esistensi Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menempatkan diri sebagai salah satu institusi bertujuan untuk mendukung dan berkontribusi dalam upaya memberikan solusi yang bersifat konkrit terhadap problematika *global* tersebut melalui pendekatan *holistic*, dengan paradigma dan pendekatan *mixed method research (MMR)*. Pada aspek kualifikasi dan kompetensi dosen, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melakukan mapping dalam rangka mendorong dosen Pascasarjana untuk mencapai prestasi internasional melalui riset bersama, mendorong publikasi internasional baik itu *Scopus* atau *WoS*. Capaian tersebut tentu perlu sinergi semua pihak, sehingga tenggat waktu yang ditetapkan untuk meningkatkan publikasi dapat tercapai.

3. Manajemen Berstandar Internasional

Dalam rangka membangun sistem manajemen, keberadaan *man* atau orang memiliki peran besar dalam rangka untuk menciptakan *good governance*. Oleh karena itu, upaya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, untuk mewujudkan *Good University Governance (GUG)*, Untirta berupaya mengelola *risk management* melalui

pengendalian sistem, proses dan prosedur, dan mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit. Manajemen Mutu secara sistematis dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu. Penerapan system ini dalam lingkungan kerja Pascasarjana Untirta senantiasa di evaluasi secara berkala melalui Audit Internal yang dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu Untirta, digunakan sebagai landasan untuk mengendalikan pengelolaan proses pendidikan sesuai kebutuhan *stakeholder* dan meninjau efektifitas proses pendidikan. Secara eksternal bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan, meningkatkan citra dan menjadi alat promosi bagi Pascasarjana Untirta sendiri. Trust public terhadap eksistensi Untirta, tidak terlepas dari seluruh unsur yang ada di unit-unit termasuk didalamnya ada pada Pascasarjana Untirta.

4. World Class University

Selaras dengan upaya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk berkembang sebagai Pascasarjana yang Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN Tahun 2030, isu yang strategis antara lain:

- a. Penataan organisasi dan manajemen Pascasarjana Untirta menuju *Pascasarjana yang Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN Tahun 2030 dengan nilai (Values) JAWARA*.
- b. Dalam rangka mewujudkan capaian lembaga yang berbasis *green campus* dan *smart campus*
- c. Komitmen pada pengembangan inovasi untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas salah satunya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui Pascasarjana yang unggul dan memiliki karya dan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi.
- d. Mendorong kolaborasi riset antar perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung penguatan riset UNTIRTA.

B. Kondisi dan Posisi Pascasarjana Untirta

Secara umum, bahwa analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, kekuatan

dan kelemahan dikaji secara hati-hati; sedangkan untuk analisis situasi eksternal, peluang dan tantangan dipaparkan. Kondisi institusional Pascasarjana Untirta dianalisis menggunakan sejumlah parameter, yaitu Kepemimpinan (*Leadership*), Relevansi (*Relevance*), Atmosfir Akademik (*Academic atmosphere*), Manajemen internal (*Internal Management*), Sustainabilitas (*Sustainability*), serta Efisiensi dan Produktivitas (*Efficiency and Productivity*).

1. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a) Kepemimpinan (*Leadership*)

Kekuatan

- Komitmen Pascasarjana Untirta terhadap pengembangan kajian-kajian yang bersifat interdisiplin sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program lima tahun kedepan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Untirta untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan.
- Banyak tenaga muda di lingkungan Untirta yang menggeluti bidang interdisiplin dan memiliki komitmen terhadap pengembangan kajian-kajian interdisiplin.
- Peningkatan publikasi dosen-dosen Pascasarjana Untirta, baik dalam bentuk buku ajar, Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi terindeks Scopus dan WoS.

Kelemahan

Kemampuan Pascasarjana Untirta untuk membangun Organisasi yang sehat dan manajemen yang efisien belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:

- Efisiensi dan efektivitas pengelolaan Pascasarjana masih harus ditingkatkan secara terus menerus terutama dalam bidang public service, sesuai dengan peraturan perundang-undangan..

- Fasilitas sarana dan parasarana yang belum memadai, dalam rangka mendorong proses tridarma perguruan tinggi.

b) Relevansi Pendidikan

Kekuatan

- Pascasarjana Untirta Memiliki 11 Program Studi S2 (TPM, Pendidikan Bahasa Indonesia, Ilmu Hukum, Pendidikan Matematika, MM, MAK, Pendidikan Bahasa Inggris, MAP, MIKOM, dan Teknik Kimia) dan 2 Program Studi Doktor Pendidikan dan Doktor Ilmu Akuntansi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kajian pada jenjang pendidikan pascasarjana.
- Pembentukan Tim task force doctoral bagi memenuhi kebutuhan program pendidikan S3 (Strata tiga) di Pascasarjana Untirta.
- Mulai dilaksanakan sistem penjaminan mutu untuk menjaga kualitas akademik di lingkungan Pascasarjana Untirta, terutama bagi peningkatan akreditasi dan percepatan pembukaan program doctoral di lingkungan Pascasarjana Untirta.
- Jumlah Dosen mencapai 64 Orang (data Tahun 2013) dengan 17 orang (37 %) berkualifikasi Guru Besar dari berbagai bidang Ilmu. Dengan Kekuatan ini Pascasarjana Untirta menawarkan kualitas pendidikan yang tinggi bagi anggota Masyarakat.
- Peningkatan jumlah koleksi pustaka sirkulasi buku pertahun, adanya *digital library*, dan transaksi perpustakaan online, tidak hanya meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen, tetapi juga bagi komunitas Ilmiah di luar Kampus.
- Pascasarjana Untirta meningkatkan kemampuan Mahasiswa untuk melakukan publikasi Ilmiah, menguasai Bahasa Asing dan Teknologi Informasi.

Kelemahan

- Kegiatan akademik dan administrasi di tingkat Universitas, fakultas/ Program Studi, belum terintegrasi dan terkoordinasi sehingga tidak terjadi sinergisme positif proses belajar mengajar (PBM) secara efisien dan efektif.
- Jumlah dana pendidikan dan kegiatan yang terbatas dan belum dapat diatasi dengan baik.
- Tingkat publikasi Dosen terutama dalam Jurnal Internasional retail masih sedikit.
- Jumlah Diktat Kuliah dan Buku masih Kurang.
- System evaluasi Kuliah masih kurang belum optimal (kesesuaian materi kuliah dengan silabus/SAP, penerapan standarisasi pembobotan nilai UTS, UAS, Kuis, Tugas).
- Beberapa Dosen mendapat beban mengajar yang cukup tinggi di Program S1 dan system informasi PBM online belum dapat di maksimalkan.
- System Pemjaminan Mutu Akademik masih dalam proses pengembangan

c) Atmosfir Akademik

Kekuatan

- Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas Dosen yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas PBM.
- Semakin banyaknya kerjasama dengan stakeholder terkait dengan proses pengembangan atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh Program Studi.
- Banyaknya kerjasama antar Dosen di Lingkungan Untirta dengan bidang Ilmu yang berbeda, tetapi saling mendukung dalam suatu Program kajian-kajian Ilmiah.

- Beberapa penelitian memiliki kualitas dan berpeluang memiliki Nilai tawar dalam kerjasama penelitian dalam lingkup Nasional dan Internasional.
- Upaya peningkatan publikasi Ilmiah dalam bentuk Workshop, Seminar dan Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional di lakukan secara berkesinambungan.

Kelemahan

- Jumlah perolehan paten, publikasi, dan tulisan dalam bentuk buku masih belum merata diantara Dosen.
- Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran Mahasiswa.

d) Manajemen Internal

Kekuatan

- Pengelolaan Jurnal Pascasarjana Untirta telah mulai tumbuh dikembangkan.
- Telah ada aturan pemberian penghargaan bagi Dosen yang menerbitkan bahan ajar dan publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional oleh Pascasarjana Untirta.
- Rekrutmen pegawai telah mengacu pada kebutuhan profesional.
- Para pejabat dari tenaga administrasi sebagai besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri dan layanan prima.

Kelemahan

- Perencanaan belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian.
- System keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih lebih pada *input* dan *process*.

- Dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit dan tergantung dengan program di Untirta.
- Rendahnya kemampuan program Studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
- Kinerja karyawan masih belum memenuhi kebutuhan riil karena kompetensinya masih terbatas.

e) Sustainability

Kekuatan

- Kerjasama yang dimiliki dengan pihak stakeholder dalam maupun luar negeri dapat di manfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan program pendidikan maupun penelitian.
- Pengelolaan sistem keuangan yang semakin efisien.

Kelemahan

- Ketergantungan penyelenggaraan Pascasarjana Untirta pada sumber pendanaan dari Mahasiswa (SPP dan lain-lain) dan belum optimalnya pendanaan dari sumber lainnya.

f) Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

- Terdapat Unit LP3M (lembaga Peningkatan, Pengembangan dan Penjaminan Mutu) yang terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi berjalan lebih efisien dan produktif.
- Telah terjadi *resource sharing* dalam kegiatan pendidikan, misalnya kerjasama Dosen antar Fakultas dan Program Studi. Tersediannya Laboratorium sentral yang bias dimanfaatkan oleh semua pihak.

Kelemahan

- Masih banyak laboratorium dan sarana lainnya yang dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/Fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan, sehingga *resources sharing* belum berjalan secara maksimal.

- Jumlah Buku dan Jurnal yang masih sedikit, dukungan system online sangat diperlukan.

2. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

- Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang cepat sehingga melewati batas-batas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi konvensional sangat membutuhkan pemahaman interdisiplin.
- Pengajuan untuk penambahan Program Studi baru untuk memenuhi kebutuhan animo masyarakat terhadap Pasacasrjana Untirta yang semakin maju.
- Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka Pendidikan, Penelitian.
- Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- Perkembangan permasalahan social, budaya, politik, keamanan dan daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang menuntut penyelesaian dengan pendekatan interdisiplin.

Ancaman

- Pascasarjana Untirta memiliki otonomi yang terbatas untuk mengembangkan program interdisipliner sebagai bidang Ilmu, karena pengakuan bidang Ilmu oleh pemerintah membatasi ruang pengembangan. Kekhawatiran terhadap isu linearitas bidang keahlian dalam jenjang pendidikan seseorang, yang secara *de facto* diperaktekkan salah satunya dalam penilaian prstasi Pegawai Negeri Sipil, merupakan ancaman terhadap pengembangan bidang Ilmu baru yang bersifat interdisipliner.
- Semakin banyak PPS di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang tumbuh lebih professional dan mengembangkan Program Studi yang kompetitif.

- Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam Negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja Asing.
- Kebijakan dalam pengembangan SDM yang belum berwawasan kajian interdisiplin.

C. Kebijakan Dasar dan Rencana Program

1. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar Pascasarjana Untirta dalam mendukung Universitas menuju perwujudan *Integrated Smart and Green Campus University* meliputi:

- a. Mewujudkan Pascasarjana Untirta sebagai pendukung perwujudan Universitas sebagai *Integrated Smart and Green University* melalui kegiatan-kegiatan:
 - Pengembangan model-model pembelajaran yang efektif;
 - Pengembangan hasil penelitian publikasi ilmiah;
 - Pengembangan layanan informasi ilmiah yang dibutuhkan masyarakat;
 - Pengembangan fasilitas-fasilitas yang smart dan inovatif baik dalam pelayanan akademik dan non akademik.
 - Pengembangan SDM untuk mendukung kegiatan kampus yang *smart and green (Its Green)*.
- b. Peningkatan kerjasama Nasional dan Internasional yang ditujukan untuk ikut:
 - Mewujudkan Visi dan Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, berkarakter dan berdaya saing di kawasan ASEAN;
 - Menghasilkan Lulusan yang memiliki daya saing Nasional/Internasional.

2. Rencana Program

Ada enam bidang rencana Program yang akan dikembangkan Pascasarjana Untirta dalam mewujudkan kebijakan dasar, yaitu:

- a. Bidang Akademik
- b. Bidang Pendanaan
- c. Bidang Fasilitas, Sarana dan Prasarana
- d. Bidang Sumber Daya Manusia
- e. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Bidang Tata Kelola

BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN

A. Akademik

1. Pembukaan Program Studi Magister dan Doktor baru berdasarkan sumber daya yang ada.
2. Penguatan konten dan kompetensi program studi Magister dan Doktor di lingkungan Pascasarjana melalui penyusunan kurikulum di masing-masing program studi dengan merujuk pada kurikulum nasional dengan muatan teknologi informasi dan *soft skill* untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun global.
3. Peningkatan pelayanan akademik kepada mahasiswa oleh dosen dan tenaga pendidik.
4. Peningkatan kerjasama akademik dengan lembaga pendidikan tinggi lain khususnya dengan Perguruan Tinggi yang masuk kategori unggulan baik di dalam maupun luar negeri.
5. Peningkatan kompetensi lulusan.
6. Pengembangan unit kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat.

B. Sumber Pendanaan

1. Penyelenggaraan system pengelolaan keuangan yang transparan dan wajar tanpa pengecualian, terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengalokasian keuangan tepat sasaran dalam mendukung kegiatan Tridharma di Pascasarjana.
3. Penjajakan penerimaan sumber pendanaan melalui peningkatan kerjasama dengan lembaga lain (*partnership*), bantuan pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri, optimalisasi keterlibatan Alumni Pascasarjana Untirta serta hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.

C. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

1. Pengadaan ruang perkuliahan untuk program baru dan peningkatan ruang kuliah untuk yang sudah berjalan.
2. Pengadaan dan peningkatan gedung dan sarana laboratorium.
3. Pengadaan alat bantu pendidikan dan pengajaran sesuai tahap pengembangan
4. Pembenahan gedung dan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sejalan dengan visi dan misi *smart green campus*.
5. Pengadaan alat teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
6. Pengelolaan pelayanan akademik melalui sistem informasi akademik yang terintegrasi.
7. Pembuatan Sistem informasi *data base* alumni dan *stakeholder*.
8. Peningkatan layanan Perpustakaan
9. Peningkatan layanan Laboratorium
10. Pengadaan *software-software* berlisensi.

D. Sumber Daya Manusia

1. Membangun komitmen dan kolaborasi pimpinan, staf akademik, dan non akademik.
2. Optimalisasi audit organisasi dan sumberdaya.
3. Penerapan sistem kepegawaian mencakup staf akademik dan non akademik.
4. Program percepatan Guru Besar
5. Meningkatkan sertifikasi keahlian yang dimiliki oleh staf akademik maupun non akademik.
6. Meningkatkan budaya riset dan kemampuan penelitian sesuai bidang keahlian dan pendidikan yang dimiliki.
7. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris staf akademik dan non akademik.
8. Peningkatan kemampuan penggunaan media pembelajaran.
9. Keikutsertaan dalam berbagai kegiatan ilmiah.

E. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

1. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian.
2. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian pada masyarakat.

3. Payung Penelitian Pascasarjana berdasarkan bidang kelompok keahlian dan penyusunan road map penelitian.
4. Penyediaan akses pada jurnal-jurnal ilmiah.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen.
6. Peningkatan kualitas dan kapasitas jurnal program studi.
7. Memfasilitasi pengajuan paten dan HKI dosen.

F. Tata Kelola

1. Peningkatan kualitas program studi melalui akreditasi BAN-PT dan Internasional.
2. Penyempurnaan administrasi umum dan administrasi akademik untuk memenuhi ketentuan BAN-PT dan Internasional.
3. Pengembangan sistem tata kelola manajemen dengan model sentralisasi administrasi dan transparansi kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sejalan dengan visi dan misi *Smart Green Campus*.
4. Pembukaan program studi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
5. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah, bisnis dan profesi.
6. Penyelenggaraan tata kelola yang sesuai dengan Standar Pengelolaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta).

BAB VI RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

Tabel 6.1 Rencana Strategis dan Operasional Pascasarjana Untirta dengan Indikator Kinerja Utama

No	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (U)	TARGET	JANGKA MENENGAH					JANGKA PANJANG
					2020	2021	2022	2023	2024	2025-2030
Misi 1										
Meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing										
Tujuan 1										
Menghasilkan Pascasarjana sebagai lembaga bermutu dalam melayani Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berdaya saing										
1	Mutu kelembagaan di level nasional dan Persiapan menuju akreditasi pada level ASEAN	Menguatnya mutu kelembagaan Pascasarjana di level nasional dan Persiapan menuju akreditasi pada level ASEAN	Akreditasi BAN PT	13 Prodi terakreditasi minimal B atau Baik Sekali	8 Prodi	10 Prodi	11 Prodi	11 Prodi	13 Prodi	17 Prodi
			Akreditasi pada level ASEAN	1 Prodi	0	0	0	0	1 Prodi	10 Prodi
2	Kerja sama pendidikan dengan lembaga dalam dan luar negeri.	Meningkatnya kerja sama pendidikan dengan lembaga dalam dan luar negeri.	Jumlah kerja sama pendidikan dengan lembaga nasional	70 Kerja sama pendidikan	13 Kerja sama	30 Kerja sama	45 Kerja sama	60 Kerja sama	70 Kerja sama	80 Kerja sama
			Jumlah kerja sama pendidikan dengan lembaga internasional	5 Kerja sama pendidikan	1 Kerja sama	2 Kerja sama	3 Kerja sama	4 Kerja sama	5 Kerja sama	17 Kerja sama
Tujuan 2										
Mewujudkan dosen dan pegawai yang bermutu dan kompeten										
1	Kompetensi Dosen dalam Lektor Kepala dan Guru Besar	Meningkatnya fungsional dosen dengan lektor kepala dan guru besar	Dosen dengan jabatan lektor kepala	75 %	50%	60%	65%	70%	75%	100%
			Dosen berkualifikasi Guru Besar	12 %	8%	9%	10%	11%	12%	50%
2	Kompetensi Keahlian Dosen Sesuai Bidang Keahlian	Meningkatnya softskill dosen sesuai bidang keahlian	Dosen bersertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi	10 dosen	2 dosen	4 dosen	6 dosen	8 dosen	10 dosen	20 dosen

			yang diakui maupun industry							
Tujuan 3										
Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing										
1	Pengembangan karir mahasiswa	Terwujudnya pengembangan karir mahasiswa	Jumlah mahasiswa S2 melanjutkan studi	5%	0	1%	2%	4%	5%	20%
2	Publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan international	Meningkatnya jumlah publikasi mahasiswa di tingkat nasional dan international	Jumlah publikasi mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional (minimal sinta 6)	50 Makalah	5 Makalah	10 Makalah	15 Makalah	30 Makalah	50 Makalah	500 Makalah
Misi 2										
Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kebutuhan nyata sesuai perkembangan jaman										
Tujuan 1										
Menghasilkan produktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang tinggi										
1	Pengembangan komunitas riset tingkat program studi	Terfasilitasnya pembentukan komunitas riset di setiap prodi	Jumlah komunitas riset	1 Komunitas riset di tiap program studi	0	0 Komunitas per prodi	1 Komunitas per prodi	1 Komunitas per prodi	1 Komunitas per prodi	4 Komunitas per prodi
Tujuan 2										
Menghasilkan publikasi dosen yang bermutu										
1	Publikasi dosen dalam jurnal nasional dan international bereputasi	Bertambahnya jumlah publikasi dosen pascasarjana di jurnal nasional dan international bereputasi	Jumlah publikasi pada prosiding international bereputasi	36 Makalah	14 Makalah	19 Makalah	25 Makalah	30 Makalah	36 Makalah	80 Makalah
			Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	24 Makalah	28 Makalah	30 Makalah	35 Makalah	40 Makalah	45 Makalah	100 Makalah
			Meningkatnya mutu publikasi dosen pascasarjana di jurnal international bereputasi	Jumlah sitasi Scopus	360 Sitasi	56 Sitasi	100 Sitasi	150 Sitasi	250 Sitasi	360 Sitasi
2	Kerja sama riset dengan lembaga dalam dan luar negeri.	Meningkatnya kerja sama riset dengan lembaga nasional dan international	Jumlah kerja sama riset dengan lembaga nasional	12 keluaran riset (publikasi di jurnal nasional bereputasi atau HKI)	3 Keluaran Riset	5 Keluaran Riset	7 Keluaran Riset	10 Keluaran Riset	12 Keluaran Riset	20 Keluaran Riset

			Jumlah kerja sama riset dengan lembaga internasional	4 keluaran riset (publikasi di jurnal internasional bereputasi) (Scopus/WOS)	0 Keluaran Riset	1 Keluaran Riset	2 Keluaran Riset	3 Keluaran Riset	4 Keluaran Riset	13 Keluaran Riset
Tujuan 3										
Menghasilkan hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan										
1	Hilirisasi riset yang aplikatif	Terfasilitasinya akselerasi hilirisasi riset aplikatif	Jumlah Prototype R&D	4 Buah	0	1 Buah	2 Buah	3 Buah	4 Buah	7 Buah
			Jumlah Kekayaan Intelektual	12 HKI	0	2 HKI	6 HKI	10 HKI	12 HKI	18 HKI
Misi 3										
Meningkatkan daya dukung tatakelola yang baik untuk mewujudkan Pascasarjana Untirta yang Integrated Smart and Green										
Tujuan 1										
Menghasilkan daya dukung kelembagaan yang bermutu dan berdaya saing										
1	Mutu kelembagaan di level nasional dan International	Meningkatnya status akreditasi Prodi Pascasarjana di level nasional dan international	Jumlah akreditasi minimal Sangat Baik/B dan Unggul/A BAN PT/LAM PT	13 Prodi	8 Prodi	10 Prodi	11 Prodi	11 Prodi	13 Prodi	17 Prodi
			Jumlah akreditasi internasional	1 Prodi	0	0	0	0	1 Prodi	10 Prodi
Tujuan 2										
Menghasilkan daya dukung sarana dan prasarana Pascasarjana yang smart and green secara terintegrasi										
1	Penetapan Superstruktur dan regulasi <i>smart & green campus</i> untuk <i>Good University Governance</i>	Menguatnya kebijakan <i>smart & green campus</i> dalam mendukung <i>good university governance</i>	Jumlah Penelitian terkait dengan <i>smart and green campus</i>	4 Laporan Penelitian terkait dengan <i>smart and green campus</i> .	0	1 Laporan	2 Laporan	3 Laporan	4 Laporan	10 Laporan
2	Infrastruktur <i>smart & green campus</i> untuk <i>Good University Governance</i>	Menguatnya infrastruktur ICT dalam mendukung <i>smart & green campus</i> untuk <i>Good University Governance</i>	Adanya aplikasi pelayanan terpadu berbasis IT	Adanya aplikasi <i>smart campus</i> di pascasarjana dan prodi	0	0	0	0	1 Paket aplikasi	3 Paket aplikasi

Tabel 6.2 Rencana Strategis dan Operasional Pascasarjana Untirta dengan Indikator Kinerja Tambahan

No	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	TARGET	JANGKA MENENGAH					JANGKA PANJANG
					2020	2021	2022	2023	2024	2025-2030
Misi 1										
Meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing										
Tujuan 1										
Menghasilkan Pascasarjana sebagai lembaga bermutu dalam melayani Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berdaya saing										
1	Program Magister dan Doktor	Pembentukan Program Magister dan Doktor Baru	Jumlah Prodi Magister	6 Prodi	1 Prodi	2 Prodi	3 Prodi	5 Prodi	6 Prodi	10 Prodi
			Jumlah Prodi Doktor	2 Prodi	0 Prodi	1 Prodi	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi	6 Prodi
Tujuan 2										
Mewujudkan dosen dan pegawai yang bermutu dan kompeten										
1	Kompetensi dan kesejahteraan Dosen dan tendik	Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Dosen dan tendik Pascasarjana	Tendik dengan kompetensi sesuai	10%	2%	5%	7%	8%	10%	30%
Tujuan 3										
Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing										
1	Publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah publikasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Jumlah publikasi pada jurnal internasional/prosiding terindeks badan pengindeks dunia ternama (Scopus atau WOS)	30 Makalah	5 Makalah	10 Makalah	15 Makalah	20 Makalah	30 Makalah	60 Makalah
2	Hilirisasi Riset Mahasiswa	Terfasilitasinya akselerasi dan hilirisasi riset mahasiswa	Jumlah Kekayaan Intelektual Mahasiswa	50 HKI	5 HKI	10 HKI	20 HKI	40 HKI	50 HKI	80 HKI
Misi 2										
Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kebutuhan nyata sesuai perkembangan jaman										

Tujuan 1 Menghasilkan produktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang tinggi										
1	Kegiatan pengabdian masyarakat	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per prodi	2 Kegiatan pertahun per prodi	0 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan
Tujuan 2 Menghasilkan publikasi dosen yang bermutu										
1	Publikasi dosen dalam jurnal nasional dan international bereputasi	Bertambahnya jumlah publikasi dosen pascasarjana di jurnal nasional dan international bereputasi	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	50 Makalah	10 Makalah	20 Makalah	30 Makalah	40 Makalah	50 Makalah	80 Makalah
Tujuan 3 Menghasilkan hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan										
1	Kerja sama Riset Inovatif	Meningkatnya kerja sama riset inovatif antara praktisi dan akademisi.	Jumlah kolaborasi riset inovatif	4 keluaran riset (Publikasi di Jurnal nasional bereputasi atau HKI)	0	1 Keluaran Riset	1 Keluaran Riset	1 Keluaran Riset	1 Keluaran Riset	5 Keluaran Riset
Misi 3 Meningkatkan daya dukung tatakelola yang baik untuk mewujudkan Pascasarjana Untirta yang Integrated Smart and Green										
Tujuan 1 Menghasilkan daya dukung kelembagaan yang bermutu dan berdaya saing										
1	Infrastruktur Pascasarjana yang <i>green</i>	Terciptanya pembangunan infrastruktur Pascasarjana yang ramah lingkungan	Jumlah infrastruktur dan kegiatan ramah lingkungan	5 Infrastruktur	0	1 Infrastkr	4 Infrastkr	5 Infrastkr	5 Infrastkr	8 Infrastkr
Tujuan 2 Menghasilkan daya dukung sarana dan prasarana Pascasarjana yang smart and green secara terintegrasi										
1	Penetapan Superstruktur dan regulasi <i>smart & green campus</i> untuk	Menguatnya kebijakan <i>smart & green campus</i> dalam mendukung <i>good university governance</i>	Jumlah Penelitian terkait dengan <i>smart and green campus</i>	4 Laporan Penelitian terkait dengan <i>smart and green campus</i> .	0	1 Laporan	2 Laporan	3 Laporan	4 Laporan	8 Laporan

	<i>Good University governance</i>	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam mendukung <i>smart & green campus</i> menuju <i>Good University Governance</i>	Jumlah Sumber daya manusia berkualitas yang memiliki latar belakang ICT untuk mendukung <i>integrated smart & green campus</i>	1 SDM Programmer, 1 SDM analisis System, 1 Web designer	0	0	1 SDM Programmer	1 SDM analisis System	1 Web designer	3 SDM Programmer, 3 SDM analisis System, 3 Web designer
2	Infrastruktur <i>smart & green campus</i> untuk <i>Good University Governance</i>	Menguatnya infrastruktur ICT dalam mendukung <i>smart & green campus</i> untuk <i>Good University Governance</i>	Adanya aplikasi pelayanan akademik terintegrasi	Adanya aplikasi smart Library tingkat pascasarjana, library system management, system informasi alumni, publishing system management	0	0	0	1 Paket aplikasi	1 Paket aplikasi	3 Paket aplikasi
				Penggunaan aplikasi dan modul Learning Management System.	0	0	0	1 Paket aplikasi	1 Paket aplikasi	3 Paket aplikasi
			Jumlah aplikasi & software berlisensi	5 software	1 Software	2 Software	3 Software	4 Software	5 Software	10 Software

BAB VII PENUTUP

Rencana strategi (Renstra) Pascasarjana merupakan gambaran kegiatan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan. Renstra Pascasarjana, akan diterjemahkan secara operasional dalam bentuk Pedoman Operasional Kegiatan (POK) dan menjadi acuan dalam POK Pascasarjana. Rencana strategi dilakukan mulai dari kebutuhan sarana, pengembangan dan kualitas program studi, kegiatan akademik serta kegiatan kemahasiswaan dalam mencapai visi misi Pascasarjana Untirta.

Perkembangan pendidikan dan perubahan kurikulum, menjadi inspirasi bagi Pascasarjana untuk mengembangkan dan memberikan solusi terbaik dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Dalam hal ini Pascasarjana Untirta terus mendalami dan mengkaji setiap perubahan atau fenomena perkembangan masyarakat, khususnya di Provinsi Banten. Salah satu bentuk kepedulian Pascasarjana Untirta terhadap peningkatan kompetensi lulusan dengan telah tersedianya berbagai jurnal penelitian mulai dari yang belum terakreditasi sampai yang terakreditasi Sinta 2 yang diperuntukkan bagi lulusan dalam mempublikasikan hasil karya ilmiah.



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
Nomor : 344 /UN43/KPT.KR.00.01/2021**

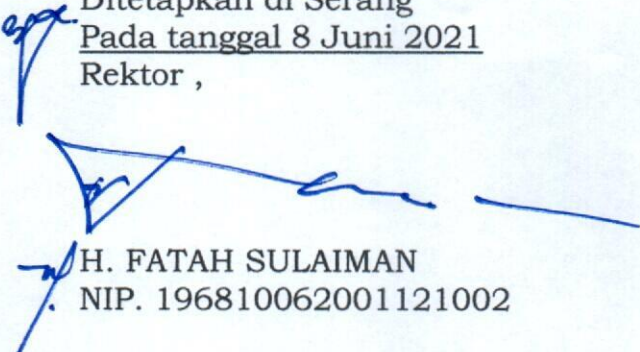
**Tentang
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2020 – 2024
REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA,**

- Menimbang** : a. bahwa sehubungan dengan telah dilaksanakannya perumusan Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024 .
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan penetapan Rencana Strategis Pascasarjana dalam suatu keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor : 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor : 29 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 17 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi;
6. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor :1/KMK.05/2012 tentang penetapan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK BLU secara penuh.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/Kpt/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Riset ,Teknologi , Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 29290 / M / KP / 2019 tentang pengangkatan Dr.H. Fatah Sulaiman, ST., M.T sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa periode Tahun 2019 -2023.
- Memperhatikan** : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa nomor :B/682/UN43.13/KU.00.00/2021 tentang permohonan surat Keputusan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2020 - 2024 .
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan dilingkungan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 8 Juni 2021
Rektor ,


H. FATAH SULAIMAN
NIP. 196810062001121002